

LAPORAN HASIL ANALISIS SWOT



POLITEKNIK NEGERI BALI

PRODI D4 TEKNIK OTOMASI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2021

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) dilakukan dalam rangka mengevaluasi posisi strategis UPPS dan PS TO secara keseluruhan dengan mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Kemudian, hasil identifikasi dan analisis ini dijadikan dasar untuk menentukan posisi dan prioritas strategis UPPS dan PS TO dalam mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan berkelanjutan.

a) Strengths (Kekuatan)

Strengths adalah faktor pendorong UPPS dan PS TO dalam memaksimalkan capaian kinerja yang tercermin dalam indikator, skor dan pembobotan seperti pada Tabel D.1.

Tabel D.1. Indikator, Skor dan Bobot dari Strengths

Indikator Kekuatan	Skor*	Bobot*	Total Skor
Memiliki struktur organisasi, tata pamong, tata kelola yang baik	7	5	35
Biaya operasional pendidikan terpenuhi dengan baik	8	5	40
Memiliki suasana akademik yang kondusif	7	8	56
Sistem penerimaan mahasiswa baru sudah berjalan dengan baik	9	6	54
Motivasi dosen dalam melakukan penelitian sangat tinggi	6	7	42
Sistem pengembangan SDM sudah tertata dengan baik	6	7	42
Memiliki prasarana pendukung pendidikan yang memadai	7	5	35
Memiliki sarana pendukung pendidikan yang memadai	7	5	35
Memiliki lulusan yang kompeten di bidang otomasi	7	9	63
Memiliki sistem penjaminan mutu internal	7	5	35
Memiliki layanan kemahasiswaan yang baik	7	6	42
Kinerja dosen baik	7	7	49
Satu-satunya Prodi Otomasi di wilayah Indonesia Timur	8	3	24
Hasil penelitian mahasiswa dan dosen yang banyak diadopsi oleh masyarakat	7	9	63
Proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai program	7	8	56

Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan penelitian	7	6	42
Total skor			713

*) Range skor adalah dari 0-10 dan bobot adalah dari 1-10 dimana skor didapat berdasarkan kondisi dari masing-masing indikator pada PS TO, sedangkan bobot ditentukan berdasarkan skala prioritas, urgensi penanganan, dan pertimbangan strategis UPPS dan PS TO.

b) *Weakness* (kelemahan)

Weaknesses adalah faktor penghambat UPPS dan PS TO yang berpotensi melemahkan capaian kinerja yang tercermin dalam indikator dan pembobotan seperti pada Tabel D.2.

Tabel D.2. Indikator, Skor dan Bobot dari *Weaknesses*

Indikator Kelemahan	Skor*	Bobot*	Total Skor
Daya Tarik prodi otomasi masih kurang dimasyarakat	8	6	48
Sosialisasi, pulikasi prodi otomasi di masyarakat belum maksimal	8	6	48
Penyelarasan kurikulum dengan IDUKA	9	8	72
Belum memiliki lulusan yang diterima kerja di IDUKA	9	9	81
MoU dengan IDUKA masih kurang	8	5	40
Kemampuan dosen berkomunikasi menggunakan bahasa asing masih rendah	7	7	49
Kemampuan mahasiswa berkomunikasi menggunakan bahasa asing masih rendah	7	9	63
Total skor			401

c) *Opportunities* (Peluang)

Opportunities adalah peluang UPPS dan PS TO yang berpotensi meningkatkan capaian kinerja yang tercermin dalam indikator dan pembobotan seperti pada Tabel D.3.

Tabel D.3. Indikator, Skor dan Bobot dari *Opportunities*

Indikator Peluang	Skor*	Bobot*	Total skor
Semua lulusan terserap bekerja di IDUKA	0	9	0
Menjalin kerjasama dengan IDUKA di dalam maupun di luar negeri	3	5	15
Dosen mendapat beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	3	7	21
Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru	0	6	0

Mengikuti perkembangan teknologi di bidang otomasi	8	9	72
Lulusan membuka usaha jasa di bidang otomasi	4	9	36
Mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	5	4	20
Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan IDUKA dan pemangku kepentingan	0	8	0
Mendapatkan HAKI	5	9	45
Total skor			209

a) Threats (Ancaman)

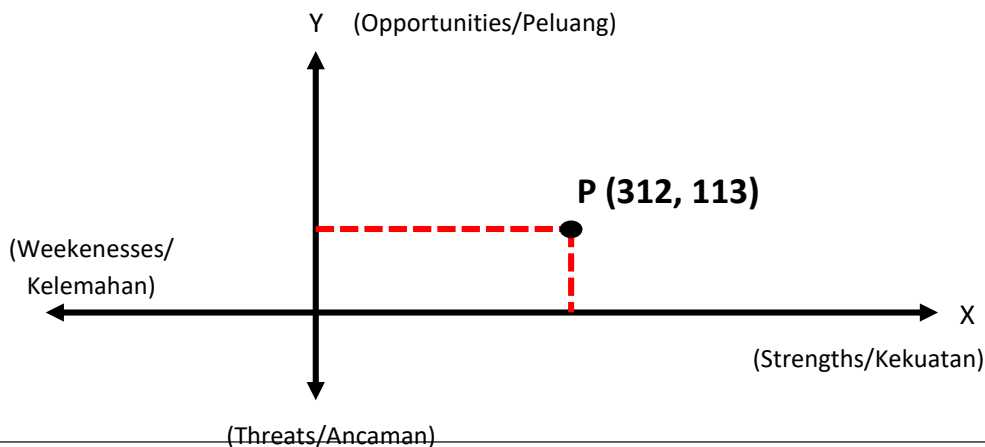
Threats adalah faktor yang mengancam UPPS dan PS TO dalam memaksimalkan capaian kinerja yang tercermin dalam indikator dan pembobotan seperti pada Tabel D.4.

Tabel D.4. Indikator, Skor dan Bobot dari *Threats*

Indikator Ancaman	Skor*	Bobot*	Total skor
Persepsi pemahaman masyarakat terhadap prodi Teknik otomasi	9	3	27
Pembukaan prodi baru	8	3	24
Rendahnya biaya pendidikan di kampus lain	9	5	45
Total skor			96

Berdasarkan tabel analisis SWOT diatas dapat ditentukan kondisi Program Studi Teknik Otomasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 x &= S - W & y &= O - T \\
 x &= 713 - 401 & y &= 209 - 96 \\
 x &= 312 & y &= 113
 \end{aligned}$$



Gambar D.1. Posisi strategis UPPS dan PS TO hasil perhitungan analisis SWOT

Dari grafik posisi strategis UPPS dan PS TO diatas terlihat bahwa UPPS dan PS TO berada pada kuadran S-O yang bersifat offensive dan proaktif. Ini mengindikasikan bahwa UPPS dan PS TO harus proaktif dalam menerapkan strategi guna menangkap dan memanfaatkan peluang atau kesempatan yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal yang dimiliki. Namun demikian, strategi di ketiga kuadran lainnya seperti memperbaiki kelemahan untuk mengantisipasi ancaman maupun untuk menangkap peluang mesti terus dilakukan secara berkesinambungan.

2. Strategi Pengembangan

Strategi dan program pengembangan didasarkan pada prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMTS UPPS secara keseluruhan serta pengembangan PS TO secara spesifik. Berdasarkan hasil pemosisian pada analisis SWOT UPPS dan PS TO yang berada pada kuadran S-O dan dilanjutkan dengan pemetaan Matrik SWOT seperti pada Gambar D.1, maka strategi yang menjadi prioritas untuk dilakukan oleh UPPS untuk pengembangan PS TO adalah strategi S-O.

Strategi S-O (Menangkap dan memanfaatkan peluang dengan kekuatan yang dimiliki) yang meliputi:

- 1) Meningkatkan kualitas proposal penelitian dan proposal PkM.
- 2) Menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan PKL di industri yang relevan.
- 3) Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kebutuhan teknologi di masyarakat.
- 4) Meningkatkan publikasi dan promosi prodi TO.
- 5) Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan ke S3.
- 6) Membekali mahasiswa dengan kemampuan kewirausahaan.
- 7) Pemutahiran kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan.

Adapun strategi pendukung lainnya berupa strategi W-O, S-T, dan W-T meliputi:

Strategi W-O (Memperbaiki dan membenahi kelemahan agar dapat memanfaatkan peluang yang ada)

- 1) Meningkatkan MOU dan MoA dengan IDUKA.
- 2) Memperbaiki daya tarik PS untuk meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa.
- 3) Memaksimalkan strategi publikasi meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa.
- 4) Menyelaraskan kurikulum dengan IDUKA.
- 5) Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dosen dan mahasiswa.

Strategi S-T (Mengurangi atau mengantisipasi ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki)

- 1) Meningkatkan publikasi dan promosi Prodi TO.
- 2) Peningkatan pemahaman tentang UKT yang sesuai dengan kemampuan ekonomi.

Strategi W-T (Mengurangi atau mengantisipasi ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki)

- 1) Memaksimalkan strategi publikasi.
- 2) Meningkatkan daya tarik prodi.
- 3) Menyelaraskan kurikulum.
- 4) Meningkatkan MOU dan MoA dengan industri.
- 5) Meningkatkan kemampuan berbahasa asing dosen.

Tabel D.5. Matrik SWOT

MATRIK SWOT		NO	STRENGTH/ KEKUATAN	NO	WEAKNESS/ KELEMAHAN
		S1	Memiliki struktur organisasi yang jelas	W1	daya tarik prodi kurang
		S2	Biaya operasional pendidikan terpenuhi	W2	strategi publikasi belum maksimal
		S3	Suasana akademik yang kondusif	W3	Kurikulum belum selaras dengan industri
		S4	Sistem rekrutmen sudah berjalan dengan baik	W4	belum memiliki lulusan yang diterima
		S5	Motivasi dosen dalam melakukan penelitian sangat tinggi	W5	MoU dengan industri masih kurang
		S6	Sistem pengembangan SDM tertata dengan baik	W6	kemampuan dosen berkomunikasi dengan bahasa asing masih rendah.
		S7	Memiliki prasarana pendukung pendidikan yang memadai	W7	kemampuan mahasiswa berkomunikasi dengan bahasa asing masih rendah.
		S8	Memiliki sarana pendukung pendidikan yang memadai		
		S9	Kompetensi lulusan di bidang teknik otomasi.		
		S10	Memiliki sistem penjaminan mutu internal		
		S11	Memiliki layanan kemahasiswaan yang baik		
		S12	Kinerja dosen cukup baik		
		S13	Satu-satunya Prodi Otomasi di Indonesia timur		
		S14	Banyaknya hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat		
		S15	Proses pembelajaran berjalan dengan baik.		
		S16	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian		
NO	OPPORTUNITY/ PELUANG	STRATEGI S-O		STRATEGI W-O	
		Menangkap dan memanfaatkan peluang dengan kekuatan yg dimiliki		Memperbaiki dan membenahi kelemahan agar dapat memanfaatkan peluang yang ada	
O1	Terserapnya lulusan di dunia kerja	Meningkatkan kualitas proposal penelitian dan proposal PkM (O7-S5-S16, O9, S12)		Meningkatkan MOU dan MoAdengan IDUKA (O1, O2, O8, O5, W5)	
O2	Menjalin kerjasama denangan IDUKA baik dalam maupun luar negeri,	Menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan PKL di industri yang relevan (O1, S12, S3, S7, S8, O2, s9)		Memperbaiki daya tarik PS untuk meningkatkan jumlah penerimaan mhs (O4, W1)	
O3	Dosen mendapat beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kebutuhan teknologi di masyarakat (o5, o9, s14, s5, s16, o7)		Memaksimalkan startegi publikasi meningkatkan jumlah penerimaan mhs (O4, W2)	
O4	Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa	Meningkatkan publikasi dan promosi prodi TO (O4, S4, s7, s8)		Menyelaraskan kurikulum dg iduka (O1, O2, O8, W3, W5)	
O5	Pesatnya perkembangan teknologi di bidang otomasi	Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan ke S3 (O3, S6)		Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa (O1, O2, O3, O5, O7, W6, W7)	
O6	Membuka usaha jasa di bidang otomasi.	Membekali mahasiswa dengan kemampuan kewirausahaan (O6, S3, S7, S8, S9, S15)			
O7	Banyaknya hibah penelitian dan PkM	Pemutahiran kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan (O1,O2, O5, O8, S1, S3, S7, S8, S9, S10)			
O8	Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industry				
O9	Mendapatkan HAKI				
NO	THREATS/ ANCAMAN	STRATEGI S-T		STRATEGI W-T	
		Mengurangi atau mengantisipasi ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki		Memperbaiki dan membenahi kelemahan untuk meminimalisir ancaman	
T1	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap PS TO	Meningkatkan publikasi dan promosi prodi TO (T1,2, S4, S7, s8)		Memaksimalkan strategi publikasi (T1, T2, W1, W2)	
T2	Terbukanya prodi-prodi baru	Peningkatan pemahaman tentang UKT yang sesuai dengan kemampuan ekonomi (T3, S1, S4)		Meningkatkan daya tarik prodi (T1, T2, W1, W2)	
T3	Biaya pendidikan di kampus lain yang lebih murah			Menyelaraskan kurikulum (W3,)	
				Meningkatkan MOU dengan industri (W5.)	
				Meningkatkan kemampuan berbahasa asing dosen (W6)	
				Meningkatkan kemampuan berbahasa asing mhs (W7)	